



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
460/A.01/TL-FTSP/Itenas/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T.
Jabatan : Ketua Program Studi Teknik Lingkungan Itenas
NIDN/NIDK : 0403047803

Menerangkan bahwa,

Nama : Risyaputri Hadiani
NRP : 252017024
Email : Risyaputri29@gmail.com

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Tempat : PT. X Kota Sukabumi
Waktu : 20 Mei 2021 – 19 Juni 2021
Sumber Dana : Dana Pribadi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 5 September 2024

Ketua Program Studi Teknik Lingkungan
Itenas,

(Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T.)
NIDN/NIDK: 0403047803

**EVALUASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PT. X KOTA
SUKABUMI**

LAPORAN PRAKTIK KERJA



Oleh :

RISYA PUTRI HADIANI
25-2017-024

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA

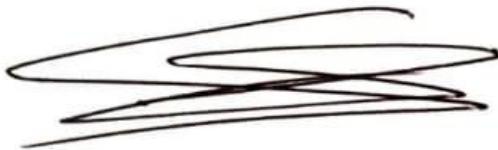
**EVALUASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PT. X
KOTA SUKABUMI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Kelulusan Mata Kuliah Praktik Kerja (TLB – 490) pada
Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Bandung

Disusun Oleh:
Risya Putri Hadiani
25-2017-024
Bandung, Agustus 2023
Semester Genap 2022/2023

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T
NIDN/NIDK: 0403047803

Koordinator Praktik Kerja
519124



Siti Ainun, S.T., S.Psi., M.Sc.
NIDN/NIDK: 416087701

Ketua Program Studi



Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T
NIDN/NIDK: 0403047803

KATA PENGANTAR

Dengan ini penulis mengucapkan puji dan syukur kehadapan Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja dengan judul “Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT. X Kota Sukabumi”. Laporan ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapa Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan praktik kerja ini;
2. Ibu Eneng dan Bapak Hadi, selaku orang tua penulis dan keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat, doa dan segala dukungannya demi terselesaikan laporan praktik kerja ini;
3. Pihak PT. X yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan;
4. Ibnu Farhan Shihab selaku kekasih penulis yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penyusunan laporan praktik kerja ini;
5. Sarah Math, Cenzia, Ayu, Yovanska dan teman-teman di Jurusan Teknik Lingkungan ITENAS khususnya Angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan namanya yang banyak membantu dan menghibur penulis dalam proses menyelesaikan laporan praktik kerja ini.

Penulis berharap agar tugas ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Lingkungan ITENAS Bandung. Kritik dan saran penulis harapkan sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung 2023



Risya Putri Hadiani

ABSTRAK

Laporan ini mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. X Kota Sukabumi, sebuah perusahaan industri pangan yang mempekerjakan 166 karyawan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, perusahaan ini wajib menerapkan SMK3 untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Penelitian ini menilai sejauh mana SMK3 diimplementasikan, dengan hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan SMK3 berada pada kategori baik dengan nilai 70,31%. Meskipun demikian, terdapat peluang untuk peningkatan lebih lanjut melalui perekrutan ahli K3 bersertifikasi dan pengawasan yang lebih ketat. Laporan ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerapan SMK3 guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.

ABSTRACT

This report evaluates the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) at PT. X, a food industry company in Sukabumi City with 166 employees. According to Government Regulation No. 50 of 2012, the company is required to implement OHSMS to reduce the risk of workplace accidents. The evaluation of OHSMS implementation revealed that the company achieved a score of 70.31%, placing it in the "good" category. However, there are opportunities for further improvement, such as hiring certified OHS experts and stricter supervision. This report provides recommendations for enhancing the OHSMS implementation to create a safer and more productive work environment.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Angka kecelakaan menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Ketenagakerjaan pada tahun 2019 terdapat 114.000 kecelakaan kerja dan terjadi peningkatan pada tahun 2020 menjadi 177. 000 kasus kecelakaan kerja. Karena itu, perlu evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk perusahaan yang bergerak di bidang industri dengan penggunaan teknologi dalam melakukan proses produksi, dimana teknologi tersebut dapat mempermudah karyawan. Kecelakaan hingga kematian kemudian bisa menjadi dampak terhadap resiko kerja akibat kurang dipatuhinya bahkan cenderung diabaikannya persyaratan dalam pelaksanaan keselamatan dan Kesehatan kerja oleh karyawan (Wijarnanto, 2018)

PT X memiliki jumlah pekerja 166 orang per bulan Juni 2021. Hal tersebut mengharuskan perusahaan ini wajib menerapkan SMK3 di dalam sistem manajemennya untuk mencegah dan mengurangi tingkat risiko kecelakaan kerja. Sebagaimana tercantum dalam PP No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 pasal 5, yaitu setiap perusahaan yang mempekerjakan pekerja/ buruh paling sedikit 100 (seratus) orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi wajib menerapkan SMK3 di perusahaannya. SMK3 merupakan bagian yang tidak terpisah dari sistem perlindungan tenaga kerja untuk dapat meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material (Malingkas, 2012).

PT X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry pangan, didalam prosesnya melibatkan mesin produksi dan bahan kimia. Proses produksi PT SPU memiliki risiko kecelakaan yang cukup tinggi. Potensi produksi yang ada di PT SPU berbeda – beda setiap departemen/bagian produksinya karena setiap departemen menggunakan mesin/alat produksi, bahan baku, dan proses produksi yang berbeda – beda. Potensi bahaya yang berada di PT SPU antara lain adalah cedera pada anggota tubuh akibat lalai menggunakan mesin produksi, menghirup terlalu banyak bahan kimia dan partikel – partikel kecil , kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi, dan lain – lain. Penting untuk memperhatikan faktor utama seperti faktor teknis dan faktor pendukung seperti faktor manusia yang mana hal

tersebut memiliki peluang cukup besar dalam melakukan suatu kesalahan yang menimbulkan kecelakaan kerja (Romadiaty, 2011). Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang evaluasi penelitian tentang evaluasi penerapan SMK3 (Malingkas, 2012)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) menurut Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 2012 adalah suatu sistem yang menjamin bahwa sebuah perusahaan dapat memenuhi semua persyaratan K3 yang berlaku saat ini. SMK3 merupakan kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi pekerja berdasarkan Undang – Undang Nomor 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan yang menjelaskan bahwa setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawannya. SMK3 tidak terpisah dari K3, hanya saja K3 mencegah kecelakaan dan SMK3 menghitung risiko untuk mencegah kecelakaan (Soemirat, dkk, 2018).

Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ini dapat mencakup berbagai aspek termasuk perlindungan keselamatan, pemeriksaan identifikasi risiko dan pemeriksaan komunikasi dengan karyawan. SMK3 yang dilaksanakan dengan sebaik- baiknya diharapkan akan memberi iklim keamanan dan ketenangan kerja, sehingga sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja (Malingkas, 2012).

Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud dari pelaksanaan praktik kerja ini adalah membandingkan kondisi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT X dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3.

Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan praktik kerja ini diantaranya :

1. Mengetahui dan memahami penerapan SMK3 di PT X.
2. Melakukan evaluasi penerapan SMK3 di PT X berdasarkan PP No.50 tahun 2012 tentang penerapan SMK3.

3. Memberikan penilaian terhadap peneapan SMK3 di PT X sesuai dengan PP No.50 tahun 2012 tentang penerapan SMK3.
4. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan terkait peningkatan penerapan SMK3.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan praktik kerja di PT X adalah:

1. Meninjau dan mengidentifikasi potensi bahaya dan penerapan SMK3 di proses produksi PT X.
2. Menganalisis data yang telah didapatkan dan membandingkan dengan PP No.50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3.
3. Mengevaluasi aspek penerapan SMK3 berdasarkan PP No.50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3.
4. Periode praktik kerja dilakukan selama 30 hari yaitu pada tanggal 20 Mei 2021 – 20 Juni 2021.

Metodologi Praktik Kerja

Metodologi pelaksanaan praktik kerja dilakukan dalam beberapa tahapan yang alur metodologinya dapat dilihat pada **Gambar 1.1** dan penjelasannya berikut:

a. Studi Literatur

Mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktik kerja dari literatur yang relevan dengan bidang praktik kerja yang seang dilaksanakan. Jenis literatur yang dipelajari dan digunakan sebagai acuan antara lain adalah buku – buku, jurnal, artikel, dan peraturan yang berlaku.

b. Pengumpulan Data

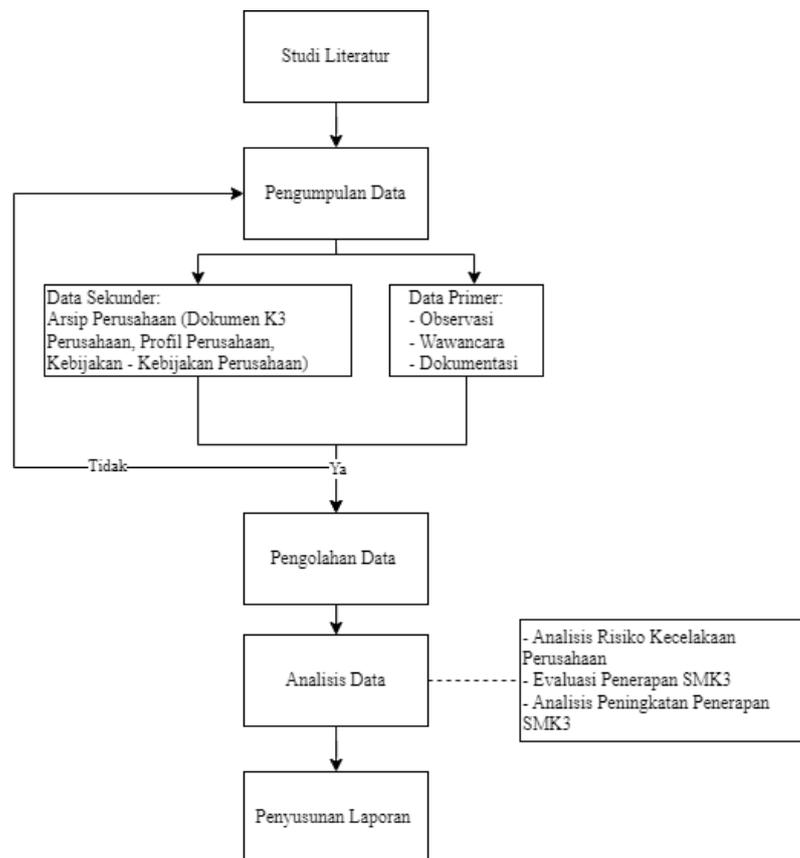
Mengumpulkan data – data yang diperlukan untuk melakukan evaluasi penerapan SMK3 yang ada di PT X. Data yang didapatkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari arsip perusahaan, sedangkan data sekunder didapat dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan pada BAB II dan BAB IV.

c. Pengolahan dan Analisa Data

Data – data yang sudah didapat kemudian diolah dan dianalisa sesuai dengan kebutuhan laporan yang akan dibuat. Pengolahan data dapat dilihat pada BAB IV.

d. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan merupakan tahap terakhir pelaksanaan praktik kerja yang nantinya akan dijadikan buku sebagai bentuk laporan praktik kerja.



Gambar 1. 1 Metodologi Praktik Kerja

(Sumber : Hasil Analisis, 2021)

Sistematik Pembahasan

Sistematika pembahasan pada laporan ini dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang menerangkan tentang uraian singkat mengenai latar belakang praktik kerja, maksud dan tujuan praktik kerja, ruanglingkup praktik, dan sistematika laporan dari praktik kerja.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab yang berisikan tentang identitas perusahaan yang meliputi sejarah umum perusahaan, visi, dan misi perusahaan, struktur organisasi, peraturan dan kebijakan perusahaan dan uraian proses SMK3.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab yang berisikan tentang teori – teori dasar dari keselamatan dan kesehatan kerja yang mencakup keselamatan kerja, kesehatan kerja, peraturan – peraturan perundang dalama keselamatan dan kesehatan kerja, faktor – faktor penyebab dari kecelakaan kerja, serta SMK3.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab yang berisikan tentang hasil pengamatan dan analisis dari teori pedoman penilaian penerapan SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 dan membandingkan dengan kesesuaian PT X, seperti kebijakan yang ditetapkan perusahaan, identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko dan pengendaliaannya, partisipasi kerja, startegi K3, cara kerja aman, investigasi kejadian, pengendalian dokumen, rambu – rambu K3, kesiapan untuk mengani keadaan darurat, dan lain – lain.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang berisikan tentang simpulan dan saran dari pembahasan bab – bab sebelumnya dari penulis mengenai pembahasan perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, tujuan utama adalah untuk mengkaji penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT X, yang memiliki 166 pekerja per Juni 2021. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 yang mengharuskan perusahaan dengan lebih dari 100 pekerja dan potensi bahaya tinggi menerapkan SMK3. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan mencapai nilai 70,31% dalam penilaian penerapan SMK3, masuk dalam kategori baik untuk perusahaan tingkat awal sesuai kriteria PP No. 50 tahun 2012. Meskipun demikian, peningkatan lebih lanjut masih memungkinkan untuk memperkuat penerapan SMK3 di PT X.

Dalam upaya meningkatkan penerapan SMK3, langkah yang paling signifikan adalah merekrut ahli K3 bersertifikasi, yang akan berperan sebagai mentor dan pengawas dalam menerapkan K3 di lingkungan kerja. Rekomendasi untuk perusahaan ini adalah memperluas upaya ini untuk memastikan semua aspek keselamatan dan kesehatan kerja tercakup dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Dengan demikian, PT X dapat lebih lanjut memperbaiki nilai penerapan SMK3 dan mewujudkan lingkungan kerja yang lebih aman serta produktif sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi penerapan SMK3 di PT. Supra Natami dapat dilanjutkan pada kategori kriteria transisi dan lanjutan.
2. Analisis kecelakaan kerja pada PT.X menggunakan metode lain seperti JSA atau HIRARC.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwani Hamad, N. A. (2011). Pengaruh Penambahan Sumber Karbon Terhadap Kondisi Fisik Nata De Coco. *Techno, Volume 12 No. 2*, 74-77.
- Bangun, W. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bryan. (2013). Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek. *Jurnal Sipil Statistik*.
- C. L. Lee, C. H. (2016). "Production of nata de coco from coconut water containing high sugar concentration.". *International Journal of Biological Macromolecules*, 82,, 647-652.
- C.S. Wong, T. C. (2012). "Nata de coco production using coconut water: optimization studies on carbon and nitrogen sources". *International Food Research Journal*, vol. 19, no. 2, 451-456.
- Grace Y. Malingkas, D. W. (2012). Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Kontruksi Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno - Manado). *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING Vol. 2*,, 100-113.
- Mangkunegara, A. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Payung Layuk, M. L. (2012). Pengaruh Waktu Fermentasi Air Kelapa Terhadap Produksi dan Kualitas Nata de Coco. *B. Palma Vol. 13 No. 1*, 41-45.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 15. (2008). *Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja*.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 05. (1998). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101. (2014). *Pengelolaan imbah Bahan Berbahaya dan Beracun*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50. (2012). *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74. (2001). *Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun*.
- PT X. (2021). Kota Sukabumi.
- Purnama, D. (2015). Analisa Penerapan MetodeHIRARC (Hazard Identification Risk Assessmentand Risk Control) dan HAZOPS (Hazard andOperability Study) dalam Kegiatan Identifikasi Potensi Bahaya dan Risiko Pada ProsesUnloading Unit di PT. Toyota Astra Motor. *Jurnal Pasti. Vol. 9. No. (3)*, 311-319.

- Ramadhan, F. (2017). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Seminar Nasional Riset Terapan, SENASSET* .
- Smith, J. D. (2019). Occupational Safety and Health Risk Management: Approaches and Application in Business. *Journal of Safety Research*.70, 277-283.
- Suhendar, H. S. (2020). Quality analysis of nata de coco made from various coconut water ratios. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*.
- Suma'mur. (2009). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT Toko Gunung.
- Wahyudi. (2003). *Memproduksi Nata De Coco*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan .
- Wideman. (1992). *Project And Program Risk Management: A Guide To Managing* . Amerika: Project Management Institute.
- Wijarnanto. (2018). *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan di CV. Pasirindo Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Wijaya, A. P. (2015). Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Tirta*. Vol. 3 No.1, 29-34.
- Yolanda, F. S. (2014). Perhitungan Kuantitatif Skor Risiko Kecelakaan Menggunakan Metode Fine dan Matriks Robinson. *Jurnal Teknik Lingkungan*, Vol. 2, NO.2.